

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

##### **3.1.1 Deskriptif – Kualitatif**

Metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis kualitatif (deskriptif – kualitatif) data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana dimaksudkan untuk menggambarkan peran aparatur dalam menangani gelandangan dan pengemis di Kota Medan. Teknik ini digunakan dengan nalar bahwa kita sudah mengetahui secara jelas kriteria sampel yaitu para pembuat dan pelaksana kebijakan tentang gelandangan dan pengemis. Data akan dikumpulkan dengan cara mewawancarai para pegawai Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Medan dan para gelandangan dan pengemis di kota Medan.

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam suatu penelitian untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dan akan banyak didominasi oleh kata-kata, kalimat maupun uraian serta jarang menggunakan data-data angka, meskipun tidak menutup kemungkinan ditampilkannya table atau grafik ntuk mendukung kelengkapan data.

Dari permasalahan yang diangkat, penelitian ini akan menghasilkan penelitian yang menggambarkan fenomena dan fakta-fakta. Sebagaimana diungkapkan Nawawi (1987), penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, oorang, masyarakat, dll) dan pada saat sekarang berisikan fakta-fakta yang tampak sebagaimana mestinya.

### **3.2 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Sosial yang beralamat di Jalan Pinang Baris / Jalan T.B Simatupang (Belakang Terminal) No. 114 B Medan., dimana pemilihan lokasi ini dilakukan secara “*purposive sampling*” yaitu pemilihan lokasi atau obyek penelitian secara sengaja dengan beberapa pertimbangan tertentu. Salah satu pertimbangan dipilihnya lokasi penelitian tersebut adalah di kota-kota tersebut memiliki jumlah Gepeng yang cukup besar dibandingkan dengan kota-kota lainnya. Dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2017.

### **3.3 Informan Penelitian**

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui sesuatu persoalan atau permasalahan tertentu yang dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pertanyaan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memenuhi persoalan atau permasalahan.

Proses penelitian, informan penelitian ini meliputi beberapa macam (Suyanto, 2005.171) seperti :

1. Informan Kunci, Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Medan.  
Bapak Zailun, SH, M.AP.
2. Informan Utama, Kasi Rehabilitasi Sosial Anak Dan Lanjut Usia Dinas Sosial Kota Medan. Ibu Deli Marpaung SH
3. Informan Biasa, Staf Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Medan.  
Bapak Lamo M Tobing.
4. Informan Tambahan, Gelandangan dan Pengemis.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Tanpa adanya kegiatan pengumpulan data, maka data yang diperlukan tidak akan bisa diperoleh. Teknik pengumpulan data yang tepat sangat diperlukan untuk memperoleh data yang akurat. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer, yaitu : data yang diperoleh melalui kegiatan langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti, hal ini dilakukan dengan cara :

1. Wawancara, yaitu : mengadakan tanya jawab secara langsung dengan nara sumber, untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, berkaitan dengan fokus penelitian.
2. Observasi, yaitu : melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian dengan mencatat hal-hal yang terjadi terhadap fenomena-fenomena atau fakta-fakta yang ditemui yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data sekunder, yaitu : pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung, yang diperoleh untuk melengkapi data primer. Hal ini dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu : pengumpulan data dengan mempelajari dan menyalin dokumen-dokumen yang erat kaitannya dengan fokus penelitian, untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi.

### **3.5 Analisis Data**

Data yang telah terkumpul sebelum diinterpretasikan, terlebih dahulu diperlukan proses, yaitu dilakukan dengan melakukan analisis data. Seperti yang dikemukakan oleh Marzuki (1983), tujuan analisis dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan, hingga menjadi suatu data

yang teratur, tersusun dan lebih berarti. Milles dan Huberman (1988;156) menyatakan, bahwa analisis data terdiri dari alur kegiatan yang meliputi :

1. Reduksi Data, adalah merupakan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi 'kasar' dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Hal ini merupakan bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data.
2. Penyajian Data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan.
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi, adalah membuat kesimpulan sementara dari yang semula belum jelas, menjadi lebih terperinci dengan cara diverifikasi, dalam arti meninjau ulang catatan-catatan dengan maksud agar data yang diperoleh tersebut menjadi lebih valid.

Ketiga komponen tersebut, merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan prosesnya saling berulang, secara interaktif, dimana dalam penelitian ini data-data yang diperoleh akan disaring, dan hanya data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian saja yang akan digunakan, kemudian data-data itu disusun dan dihubungkan secara sistematis, untuk kemudian ditarik kesimpulan, sehingga dapat diperoleh maksudnya.